

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LOCAL OWN-SOURCE REVENUE, GENERAL ALLOCATION FUND, AND CAPITAL EXPENDITURE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PROVINCIAL GOVERNMENTS IN INDONESIA IN 2023-2025

Metta Rizky Wulandari, 2026 (xix + 66 pages)

Email : metarizkywulandari@gmail.com

This study aims to analyze the effect of Local Own-Source Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), and Capital Expenditure (BM) on the financial performance of provincial governments in Indonesia for the period 2023–2025. A quantitative approach with panel data covering all 38 provinces in Indonesia was employed, yielding 114 observations. Data were obtained from the Budget Realization Reports (LRA) published by the Supreme Audit Agency (BPK RI). Financial performance was measured using the regional financial independence ratio, while PAD was measured using the degree of fiscal decentralization ratio, DAU using the fiscal dependency ratio, and Capital Expenditure using the capital expenditure ratio. Model selection was conducted through the Chow Test and Hausman Test, resulting in the selection of the Fixed Effect Model (FEM). Results indicate that PAD has a positive and significant effect on financial performance; DAU has a negative and significant effect; while Capital Expenditure has no significant partial effect. Simultaneously, all three variables significantly affect financial performance with an Adjusted R² of 99.7%. These findings support the Fiscal Decentralization Theory and provide important implications for local governments in strengthening fiscal independence.

Keywords: *Local Own-Source Revenue, General Allocation Fund, Capital Expenditure, Financial Performance, Fiscal Decentralization*

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2023-2025

Metta Rizky Wulandari, 2026 (xix + 66 halaman)

Email : metarizkywulandari@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Belanja Modal (BM) terhadap kinerja keuangan pemerintah provinsi di Indonesia periode 2023–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang mencakup seluruh 38 provinsi di Indonesia, sehingga diperoleh 114 observasi. Data bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang dipublikasikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio kemandirian keuangan daerah, sedangkan PAD diukur dengan rasio derajat desentralisasi, DAU dengan rasio ketergantungan keuangan daerah, dan Belanja Modal dengan rasio belanja modal. Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman, dengan hasil terpilihnya Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; DAU berpengaruh negatif dan signifikan; sementara Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Adjusted R² sebesar 99,7%. Hasil ini mendukung Teori Desentralisasi Fiskal dan memberikan implikasi penting bagi pemerintah daerah dalam upaya penguatan kemandirian fiskal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Kinerja Keuangan, Desentralisasi Fiskal